

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan pembelajaran di kelas tidak bisa dilepaskan dari adanya media pembelajaran. Kurang lengkapnya media pembelajaran di sekolah dapat menghambat kegiatan pembelajaran. Keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu bentuk media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran mandiri adalah modul. Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana dalam proses pembelajarannya siswa dituntut aktif dalam melakukan pembelajaran, namun pada prosesnya guru tidak melepas begitu saja aktivitas siswa dalam pembelajaran melainkan memberikan bimbingan, namun terdapat beberapa kendala penerapan inkuiri terbimbing dalam pembelajaran, diantaranya persiapan yang diperlukan harus lebih matang, waktu pembelajaran harus lebih panjang, dan bahan ajar yang memfasilitasi pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing masih terbatas. Kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan pembelajaran di luar jam sekolah. Pembelajaran dapat

dilakukan secara mandiri oleh siswa dengan menerapkan kemampuan inkuiri menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang tepat untuk digunakan siswa secara mandiri adalah modul berbasis inkuiri terbimbing.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPA<sub>2</sub> SMA Negeri 1 Natar, sudah tersedia media pembelajaran mandiri yang dimiliki siswa, yaitu modul, namun modul yang dimiliki hanya memuat materi dan soal-soal latihan yang berbasis KTSP. Modul seperti ini kurang dapat digunakan siswa sebagai media belajar mandiri, karena dipandang siswa kurang menarik. Selain itu, siswa tidak dituntun untuk mencari dan menemukan sendiri suatu konsep materi yang dipelajari melainkan hanya menerima penjelasan materi dari guru, maka pengembangan modul pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing sangat membantu siswa dalam melakukan pembelajaran secara mandiri.

Hasil analisis angket kebutuhan siswa XI IPA<sub>2</sub> di SMA Negeri 1 Natar menunjukkan bahwa rata-rata skor persentase menjawab “Ya” dalam menyetujui dilakukannya pengembangan modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri terbimbing adalah 72.25%, maka telah dikembangkan modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri terbimbing.

Modul berbasis inkuiri terbimbing adalah modul yang di dalamnya meliputi materi serta penugasan yang memfasilitasi siswa untuk menemukan suatu konsep berdasarkan suatu permasalahan. Oleh karena itu, untuk memfasilitasi pembelajaran secara mandiri dan membantu siswa memecahkan suatu permasalahan serta membangun konsep baru melalui penemuan dan pemikiran

ilmiah maka telah dilakukan penelitian “Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke”. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu media belajar alternatif yang dapat membantu kegiatan pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Natar.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana produk modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri terbimbing pada materi elastisitas dan hukum Hooke?
2. Bagaimana kemenarikan, kemudahan, dan kemanfaatan dalam menggunakan modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri terbimbing pada materi elastisitas dan hukum Hooke?
3. Bagaimana keefektifan modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri terbimbing pada materi elastisitas dan hukum Hooke?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk:

1. Menghasilkan produk berupa modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri terbimbing pada materi elastisitas dan hukum Hooke.

2. Mendeskripsikan kemenarikan, kemudahan, dan kemanfaatan dalam menggunakan modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri terbimbing pada materi elastisitas dan hukum Hooke.
3. Mendeskripsikan keefektifan modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri terbimbing pada materi elastisitas dan hukum Hooke.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Menghasilkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menghasilkan media belajar yang memfasilitasi pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing.
3. Menghasilkan media belajar mandiri bagi siswa yang dapat digunakan untuk memahami materi elastisitas dan hukum Hooke dan evaluasi secara mandiri.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini mencapai tujuan sebagaimana telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengembangan dalam penelitian ini adalah pembuatan modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri terbimbing.
2. Modul pembelajaran merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan

3. Model pembelajaran inkuiri yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah inkuiri terbimbing. Inkuiri terbimbing adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana dalam proses pembelajarannya siswa dituntut aktif dalam melakukan pembelajaran, namun pada prosesnya guru tidak melepas begitu saja aktivitas siswa dalam pembelajaran melainkan memberikan bimbingan. Langkah-langkah inkuiri terbimbing yang digunakan adalah: (1) menyajikan pertanyaan atau masalah; (2) membuat hipotesis; (3) merancang percobaan; (4) melakukan percobaan untuk mengumpulkan informasi; (5) mengumpulkan dan menganalisis data; dan (6) membuat kesimpulan. Modul pembelajaran berbasis inkuiri adalah modul yang di dalamnya meliputi materi serta penugasan yang memfasilitasi siswa untuk menemukan suatu konsep berdasarkan suatu permasalahan.
4. Uji coba produk penelitian pengembangan dilakukan pada siswa kelas XI IPA<sub>2</sub> SMA Negeri 1 Natar.